

PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA PERJUDIAN KONVENSIONAL DI TANJUNGPINANG

**Oleh :
Putri Ramadani Safitri
NIM. 190574201135**

ABSTRAK

Peranan dari lembaga penegak hukum sangat di perlukan dalam penegakan hukum agar aturan yang ada dapat menimbulkan rasa aman dan ketertiban bagi setiap masyarakat. Tetapi kenyataannya masih banyak masyarakat yang melakukan perbuatan tindak pidana. Tindak pidana yang sangat sulit dihilangkan yaitu perjudian. Perjudian adalah sebuah permainan bersifat untung-untungan dengan mempertaruhkan uang atau barang berharga. Rumusan masalah didalam penelitian ini adalah bagaimana penegakan dan kendala hukum tindak pidana perjudian konvensional di Tanjungpinang. Bertujuan untuk mengetahui penegakan dan kendala hukum tindak pidana perjudian konvensional di Tanjungpinang. Dengan menggunakan metode penelitian empiris yaitu meperoleh data lapangan. Berdasarkan pada Kitab Undang-Undang Hukum Pidana pada Pasal 303, dengan menggunakan teori penegakan hukum. Yang mana dalam hasil penelitian ini berdasarkan sudut pandang dari 3 lembaga penegak hukum yaitu Penyidik Polresta, Penuntut Umum Kejaksaan Negeri, Dan Hakim Pengadilan Negeri di Tanjungpinang. Kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu penegakan hukum tindak pidana perjudian konvensional di Tanjungpinang sebenarnya sudah berjalan dengan efektif tapi masih terdapat kendala dari faktor kurangnya kesadaran masyarakat terhadap tindak pidana perjudian. Saran dari penulis di harapkan kepada semua lembaga penegak hukum agar tetap memeprtahankan koordinasi sesama lembaga dalam penegakan hukum.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Perjudian.

LAW ENFORCEMENT OF CONVENTIONAL GAMING IN TANJUNGPINANG

By
Putri Ramadani Safitri
190574201135

ABSTRACT

The role of law enforcement agencies is needed in law enforcement so that existing rules can create a sense of security and order in every society. But in reality there are still many people who commit criminal acts that are very difficult to get rid of, namely gambling. Gambling is a game of chance by risking money or valuables. The formulation of the problem in this research is how to enforce and legal constraints on conventional gambling crimes in Tanjungpinang. Aims to find out the enforcement and legal constraints on conventional gambling crimes in Tanjungpinang. By using empirical research methods, namely obtaining field data. Based on the Criminal Code in Article 303, using law enforcement theory. Which in the results of this study are based on the perspectives of 3 law enforcement agencies namely Police Investigators, Public Prosecutors of the District Attorney, and District Court Judges in Tanjungpinang. The conclusion from the results of this study is that conventional gambling criminal law enforcement in Tanjungpinang has actually been running effectively but there are still obstacles due to the lack of public awareness of gambling crimes. Suggestions from the author are expected for all law enforcement agencies to maintain coordination among institutions in law enforcement.

Keywords: Law Enforcement, Crime, Gambling.